

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Mengidentifikasi perkembangan motorik kasar pada bayi usia 0-3 bulan pada bayi sebelum dilakukan baby massage.

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa dari 11 responden sebelum pemberian terapi pijat bayi (*Baby Massage*) sebagian besar memiliki Skor KPSP 7-8 sebanyak 7 responden (63,6%), sebagian kecil memiliki Skor KPSP 9-10 sebanyak 1 responden (9,1%), di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

6.1.2 Mengidentifikasi perkembangan motorik kasar pada bayi usia 0-3 bulan pada bayi sesudah dilakukan baby massage.

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa dari 11 responden setelah pemberian terapi pijat bayi (*Baby Massage*) sebagian besar memiliki Skor KPSP 9-10 sebanyak 7 responden (63,6%), dan sebagian kecil memiliki Skor KPSP 7-8 sebanyak 4 responden (36,4%), di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

6.1.3 Menganalisa pengaruh baby massage terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi usia 0-3 bulan.

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil dari 11 responden, bayi usia 1 bulan terdapat 5 responden dan 3 responden (27,3%) mendapat skor ≤ 6 , dan 2 responden (18,2%) mendapat skor 7-8/meragukan. Pada bayi usia 2 bulan terdapat 4 bayi (36,4%) mendapat skor 7-8/meragukan. Dan bayi 3 bulan 1 (9,05%) mendapat skor 7-8 dan satu lagi mendapatkan skor 9-

10/sesuai dengan usia dari sebelum diberikannya perlakuan pijat bayi (Baby Massage) dan setelah diberikan pijat bayi, bayi usia 1 bulan mengalami kenaikan skor yang awalnya ada yang mendapat skor ≤ 6 terdapat 3 responden menjadi 0, dan 1 responden (9,1%) mendapatkan skor 9-10, bayi usia 2 bulan 4 responden (36,4%) mendapatkan skor 9-10, dan 2 bayi (18,1%) usia 3 bulan mendapatkan skor 9-10/sesuai. di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi baru sebagai sarana informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang manfaat pijat bayi (*Baby Massage*) terhadap perkembangan gerak motorik kasar pada bayi usia 0-3 bulan.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat menambah ilmu dan wawasan penelitian sehingga peneliti dapat menerapkan dengan benar. Serta peneliti diharapkan menerapkan pijat bayi (*Baby Massage*) pada bayi.

6.1.1 Bagi Profesi Kebidanan

Profesi kebidanan perlu melakukan sosialisasi mengenai pengetahuan orangtua tentang stimulasi sejak dini dan manfaat dari pijat bayi (*Baby Massage*) pada orangtua sehingga keterlambatan perkembangan pada bayi dapat di minimalisir.

6.2.3 Bagi Lahan Praktek

Diharapkan lahan praktik dapat memberikan pijat bayi (*Baby Massage*) pada bayi, balita sehingga dapat meminimalisir keterlambatan perkembangan pada bayi.

6.2.4 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya para orangtua yang memiliki anak bayi dapat menerapkan pemberian stimulus dan rangsangan taktil pada anak dirumah atau ke tempat yang melayani pijat bayi (*Baby Massage*), dan melakukan skrining perkembangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Allen dan Marotz. 2011. *Profil perkembangan anak*. Jakarta : PT Indexs
- D.S Prasetyono. 2017. *Buku pintar pijat bayi*. Jl. Wonosari, Baturetno, Banguntapan, Yogyakarta.
- Dewi, C.R dkk., 2015. *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi Toolder, Anak dan Usia Remaja*. Medical Book.
- Hidayat. 2010. *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisa data*. Jakarta : Salemba
- Kemenkes RI. 2013 . *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri
- Parwati, N,W,M & Wulandari, I,A. 2017. Hubungan pijat bayi dengan perkembangan bayi umur 3-6 bulan . *JRKN* Vol. 01 (02)
- Notoatmodjo. 2010. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marmi, dan Rahardjo. 2015. *Asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak pra sekolah*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Rarras Nurgrohowati. 2015. *Pengaruh pijat bayi terhadap tumbuh kembang bayi usia 0-12 bulan Di Desa Margodadi Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman*. STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Rivanica R, Oxyandi M. 2016. *Buku ajar deteksi dini tumbuh kembang dan pemeriksaan bayi baru lahir*. Jakarta. Salemba Med.
- Rizki Cintya Dewi S.Ke., Anis Iktiawati SK, Lintang Dewi Saputri SK. 2015. *Teori dan konsep tumbuh kembang bayi, toddler, anak dan usia remaja*. Nuha Medika.
- Roesli, U. 2013. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: PT. Trubus Agriwidya.

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Suharto, Suriani, & Arpandjam'an. 2014. Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan motorik kasar dan motorik halus bayi usia 3-24 bulan di klinik fisioterapi Sudiang Makassar. *Politeknik Kesehatan Makassar*. Hal 34-38

Soetjiningsih, dan Ranuh. 2015. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

World Health Organization., 2013. Health Topic : Infant, Newborn, Geneva:W

Witri Hastuti, Niken Hayu. 2020. Pijat bayi meningkatkan perkembangan motorik kasar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan Vol 6 (2)*. Hal 96-100.

